

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor produktif yang mempunyai potensi untuk meningkatkan perekonomian adalah sektor UMK. Selain dapat menciptakan lapangan kerja baru, sektor UMK juga telah membuktikan dapat bertahan dari terpaan krisis ekonomi. (Basit, 2016). Sektor UMK juga telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian di Kota Banjarmasin. Usaha Mikro mendominasi 55 persen, usaha kecil 25 persen dan usaha menengah 15 persen. 3 Data dari BPS juga menunjukkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Kota Banjarmasin.

Dalam mekanisme pengembangan UMK berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Sebanyak 134 buah (80, 6%) UMK binaan Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin belum dapat diukur tingkat keberhasilannya sedangkan 26 buah (19, 4%) dapat diukur tingkat keberhasilan usahanya. Tingkat keberhasilan tersebut karena alasan non keuangan, seperti kurangnya akses teknologi, kurangnya ketrampilan dan manajemen yang buruk dan kesulitan dalam pemasaran. Maka dari itu dalam mengembangkan UMK diperlukan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan terhadap pengusaha, agar keuntungan yang didapat juga berdampak jangka panjang. (BAZNAS, 2019). Dengan adanya pelatihan dan pembinaan juga

dapat menghindarkan penyalahgunaan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) yang diberikan untuk kebutuhan konsumtif. Meskipun modal memegang peranan utama, akan tetapi dalam pengembangan UMK juga harus diperhatikan beberapa aspek non keuangan tersebut. Namun untuk mengembangkan UMK berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif juga tidak terlepas dari berbagai masalah.

Selama ini Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang memberikan modal usaha, hanya memberikan pembinaan kepada UMK, agar pinjaman yang diberikan dapat dikembalikan tepat waktu. Sehingga dengan pembinaan seperti ini permasalahan UMK mengenai peningkatan daya saing, kinerja UMK tidak dapat terselesaikan. Lebih lanjut, masalah yang dihadapi adalah ketiadaan pembinaan dan arahan yang dilakukan oleh Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) setelah mandiri terhadap akses ke perbankan. Maka dari itu diperlukan mekanisme yang baik dalam pengembangan UMKM berbasis zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif. Karena pengembangan UMKM berbasis zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif tidak hanya berkaitan mengenai pemberian modal saja, akan tetapi juga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan. Dalam menyalurkan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) sebagai modal UMK dapat dilakukan oleh Lembaga Pengelola Zakat (LPZ).

Peran Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin yang sudah dilakukan terhadap UMK yang ada di Banjarmasin adalah membantu memberi modal bergulir kepada para pengusaha mikro kecil atau pedagang tanpa bunga. Modal bergulir dikembalikan dengan cara angsuran sebanyak 10 kali setiap

Tanggal 1 – 5 setiap bulannya.

Sehingga dengan mengoptimalkan potensi UMK yang ada di Kota Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi jumlah keluarga pra sejahtera. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pembinaan bagi Usaha Mikro Kecil oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskannya menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembinaan UMK berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan pembinaan UMK bagi pelaku usaha yang dilakukan dengan berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskannya tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembinaan UMK berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan pembinaan UMK bagi pelaku usaha yang dilakukan dengan berbasis dana zakat, infak, sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan bahan masukan dan pertimbangan sebagai upaya untuk peningkatan pembinaan UMK berbasis zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif agar terwujud Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang baik di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang pembinaan UMK berbasis zakat, infak, sedekah (ZIS) produktif.

- b. Bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

Memberikan masukan dan sarana informasi bagi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dalam menentukan program dan kebijakan terkait pembinaan UMK melalui pendistribusian zakat, infak, sedekah (ZIS).

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran terhadap unsur-unsur pada penelitian ini, maka definisi operasional penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan (Satria, 2005).
2. Menurut pendapat (Edy Sutrisno, 2010, hlm. 125) ada tujuh variabel yang mempengaruhi organisasi terhadap Efektivitas yaitu:
 - 1) Struktur
 - 2) Teknologi yaitu perbuatan, pengetahuan, teknis dan peralatan fisik yang digunakan untuk mengubah input menjadi output, barang atau jasa
 - 3) Lingkungan eksternal
 - 4) Lingkungan internal
 - 5) Keterkaitan karyawan pada organisasi
 - 6) Prestasi karyawan
 - 7) Kebijakan manajemen.

Adapun efektivitas yang diukur oleh peneliti juga meliputi 7 (tujuh) variabel.

3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina (negara dan sebagainya). Arti lainnya dari pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengatur strategi, merencanakan, mengorganisasikan dan memberi pembenaran.
4. UMK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil yang dibina oleh Badan Amil Zakat Nasional kota Banjarmasin.
5. BAZNAS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional yang berada di Kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian dari beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional yang mengangkat masalah tersebut dan menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian terdahulu oleh Cicih Listianingsih pada tahun 2017 dengan judul “Pemanfaatan Dana Infak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota dalam Program Pinjaman Modal Usaha Terhadap Peningkatan Penghasilan Pengusaha Mikro di Banjarmasin. Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan ekonomi yaitu kemiskinan dan pengangguran. Salah satu usaha pemerintah dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan cara memutuskan melalui pemberdayaan

kelompok melalui pengembangan *microfinance* yaitu model penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil yang tidak dapat mengakses bank karena berbagai keterbatasan. BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan lembaga keuangan syariah yang menyalurkan dana dalam bentuk program pinjaman modal usaha untuk pengusaha mikro, yang kekurangan modal usaha, dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan perkembangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan dana infak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota dalam program pinjaman modal usaha terhadap peningkatan penghasilan pengusaha mikro di Banjarmasin dan perkembangan pengusaha mikro masyarakat Kota Banjarmasin yang menerima bantuan modal usaha. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi tertentu. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Pemanfaatan dana infak dalam program pinjaman modal usaha bergulir dari BAZNAS Kota sangat berdampak terhadap peningkatan penghasilan pengusaha mikro di Banjarmasin. Pemanfaatan dana tersebut digunakan untuk menambah modal usaha para pengusaha mikro yang kekurangan

modal. Perkembangan usaha masyarakat Kota Banjarmasin yang menerima pinjaman modal usaha mengalami kemajuan. Pengusaha mikro menggunakan dana tersebut dengan baik dalam usaha mereka, dimana adanya pinjaman modal usaha tersebut, dapat membantu pengusaha mikro dalam meningkatkan perkembangan usaha yang dijalankan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang UMK dengan Pemanfaatan Dana Infak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin. Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek penelitiannya dan fokus penelitian serta teori yang dipergunakan oleh peneliti. Penelitian ini mengamati dan menganalisis tentang efektivitas pembinaan.

2. Penelitian pertama oleh Ahmad Habibi pada tahun 2016 dengan judul pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di BAZNAS DIY. Ada 24 Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor ketepatan sasaran, kemudahan pendistribusian, pendampingan usaha. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan hasilnya akan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji simultan, uji determinan dan uji parsial dengan tingkat signifikansi 5 persen. Hasilnya bahwa secara simultan pemberdayaan zakat oleh BAZNAS DIY berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM yang dimiliki oleh mustahik dengan $F_{hitung}=26,667$ dan $p \text{ value } 0,000$

variable ketepatan sasaran dan kemudahan distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM dengan T hitung 2.118 dan p value 0,0390.05.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang UMK. Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek penelitiannya jenis penelitian dan fokus penelitian serta teori yang dipergunakan oleh peneliti. Penelitian ini mengamati dan menganalisis tentang efektivitas pembinaan.

3. Penelitian kedua yaitu jurnal oleh Sinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan pada tahun 2014 dengan judul Analisis tentang Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). Ada 25 Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, menggunakan analisis uji beda untuk menguji perubahan tingkat konsumsi, penerimaan dan keuntungan usaha, dan uji paired T-test untuk menguji modal, omzet dan keuntungan. Hasil dari *Paired T test* bahwa modal, omzet dan keuntungan meningkat setelah diberikan bantuan modal usaha dari Rumah zakat. Kendala yang dihadapi dalam pengaplikasian program senyum mandiri adalah penyalahgunaan modal usaha yang diberikan mustahik yaitu digunakan dalam bentuk konsumtif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang UMK. Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek penelitiannya jenis penelitian dan fokus penelitian serta teori yang

dipergunakan oleh peneliti. Penelitian ini mengamati dan menganalisis tentang efektivitas pembinaan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

1. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan
2. Bab kedua, berisi landasan teori membahas tentang efektivitas, pembinaan, UMK dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
3. Bab ketiga, berisi metode penelitian membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal kegiatan penelitian.
4. Bab keempat, berisi analisis data dan laporan penelitian.
5. Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran.

